

SKRIPSI

**KONSEP PRODUKSI STUDI KOMPARASI ISLAM DAN
KONVENSIONAL**

Oleh
ERSITA
NPM. 14118154



**Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO

1439 H / 2018 M

**KONSEP PRODUKSI STUDI KOMPERASI ISLAM DAN
KONVENSIONAL**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat
Memperoleh Gelar Strata Satu**

**Oleh
ERSITA
NPM. 14118154**

**Pembimbing I: Nizarudin, S. Ag., MH
Pembimbing II: NetyHermawati, SH., MA., MH**

**Jurusan Ekonomi Syari'ah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)METRO
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **KONSEP PRODUKSI STUDI KOMPARASI ISLAM
DAN KONVENSIONAL**

Nama : **Ersita**

NPM : 14118154

Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah disetujui untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Metro, Juni 2018
Pembimbing II



Nety Hermawati, SH., MA., MH
NIP. 19740904 200003 2 002

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pengajuan Skripsi untuk Dimunaqosyahkan
Saudari Ersita

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudari:

Nama : **Ersita**
NPM : 14118154
Jurusan : Ekonomi Syariah (ESy)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **KONSEP PRODUKSI STUDI KOMPARASI ISLAM DAN KONVENSIIONAL**

Sudah dapat kami setujui dan dapat dimunaqosyahkan. Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag., MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Metro, Juni 2018
Pembimbing II



Nety Hermawati, SH., MA., MH
NIP. 19740904 200003 2 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id E-mail:
iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. 1718 / 10. 23. 3 / D / PP. 00. 9 / 07 / 2018

Skripsi dengan judul: KONSEP PRODUKSI STUDI KOMPARASI ISLAM DAN KONVESIONAL disusun oleh: ERSITA NPM: 14118154, Jurusan Ekonomi Syariah (ESy) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada Hari/Tanggal: Senin 09 Juli 2018.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Nizaruddin, S.Ag, MH.

Penguji I : Imam Mustofa, MSI.

Penguji II : Nety Hermawati, SH., MA., MH

Sekretaris : Diana Ambarwati, M.E.Sy



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Widhiya Ninsiana
Dr. Widhiya Ninsiana, M.Hum
NIP. 19720923 200003 2 002

ABSTRAK

KONSEP PRODUKSI STUDI KOMPARASI ISLAM DAN KONVENSIONAL

**OLEH:
ERSITA**

Produksi merupakan penciptaan benda maupun jasa yang secara langsung atau tidak langsung dapat memenuhi kebutuhan manusia. Produksi dalam pandangan kapitalis (konvensional) menyerahkan kepada manusia sepenuhnya segala apa yang diinginkan dan dimanfaatkan, individu memiliki hak dan kebebasan atas produksi, yang penting adalah dalam memproduksi dapat memberikan keuntungan, kesenangan dan kebahagiaan yang sifatnya individu. Dalam konvensional tidak mengenal batasan dan aturan halal dan haram.

Produksi dalam pandangan Islam memanfaatkan sesuatu yang diinginkan haruslah hal-hal yang halal dan dilarang mempergunakan hal-hal yang diharamkan. Dalam Islam memproduksi tidak hanya memberikan manfaat kepada individu melainkan untuk orang banyak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui produksi dalam konvensional dan Islam.

Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan dan teknik pengumpulan datanya menggunakan metode dokumentasi dan tujuan dari penelitian kepustakaan yaitu mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan literatur yang ada di perpustakaan yaitu dengan cara membaca, memahami dan mempelajari isi dari berbagai buku, jurnal, ayat Al-quran yang ada kaitannya dengan pembahasan yang sedang peneliti dengan membandingkan tentang produksi menurut konvensional dan Islam.

Dari hasil penelitian ternyata produksi menurut ekonomi konvensional menganut sifat kebebasan memperoleh keuntungan tanpa mengenal halal dan haram, tanpa membatasi penggunaan sumber daya alam dan tidak menjaganya sedangkan produksi dalam Islam memberikan hak kebebasan untuk memiliki dan menentukan produksi bagi setiap orang atau kelompok akan tetapi tetap melihat ketentuan agama, yaitu manfaat mudharat bagi kehidupan manusia bertujuan mensejahterakan masyarakat.

ORISINILITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ersita
NPM : 14118154
Jurusan :Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil karya saya kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan disebutkan daftar pustaka.

Metro, juli 2018

Yang Menyatakan



Ersita
14118154

MOTTO

أَوَلَمْ يَرَوْا أَنَّا نَسُوقُ الْمَاءَ إِلَى الْأَرْضِ الْجُرُزِ فَنُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا تَأْكُلُ مِنْهُ
أَنْعَمُهُمْ وَأَنْفُسُهُمْ أَفَلَا يُبْصِرُونَ 

Artinya : *dan Apakah mereka tidak memperhatikan, bahwasanya Kami menghalau (awan yang mengandung) air ke bumi yang tandus, lalu Kami tumbuhkan dengan air hujan itu tanaman yang daripadanya Makan hewan ternak mereka dan mereka sendiri. Maka Apakah mereka tidak memperhatikan?*¹

¹ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, *QS. Al-Jaatsiyah : (13)*, , (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009) h. 67

PERSEMBAHAN

Puji syukur tek terhingga atas rahmat yang telah dianugerahkan Allah SWT sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Syariah (S.E).

Persembahkan karya ini ini untuk:

1. Bapak dan Ibu tercinta (Halimik dan Hainun) atas segala pengorbanan, kasih sayang dan dukungan serta do'a tulus tiada henti dan tak pernah padam sepanjang masa, terimakasih sudah menjadi orang tua yang luar biasa.
2. Bapak Nizaruddin, S.Ag sebagai Dosen Pembimbing I dan Ibunda Nety Hermawati, SH., MA., MH sebagai Dosen Pembimbing II yang selalu mendukung, memberikan semangat, kritikan dan saran dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Kakak dan saudara ku tercinta yang selalu mendukung dalam setiap kegiatan perkuliahan.
4. Sahabat ku yang aku sayangi Dini Citra, Hany, Sely, Serly, Yahya dan kawan-kawan yang selalu menhadirkan semangat dan kebahagiaan.
5. Teman seperjuangan ku Rida yang selalu mengingatkan dalam segala hal mengerjakan skripsi ini.
6. Almamater ku tercinta Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) Ekonomi syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

Uapaya menyelesaikan skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karenanya peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr.Hj.Enizar, M.Ag selaku Rektor IAIN Metro.
2. Dr. Widya Ninsiana, M.Hum selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Nizarudin, S.Ag, MH selaku pembimbing I yang telah memberi bimbingan, masukan, dan arahan sehingga tugas ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Nety Hermawati,SH, MA, MH selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan, dan arahan tugas ini.
5. Seluruh dosen serta segenap Civitas Akademika Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI) di Institut Agama Islam Metro.

Metro, Juli 2018
Penulis



Ersita
14118154

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN ORISINILIAS PENELITIAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Pertanyaan Penelitian	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	6
1. Tujuan Penelitian	6
2. Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	7
E. Metode Penelitian.....	10
1. Jenis dan Sifat Penelitian	10
2. Sumber Data.....	11
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data	14
5. Teknik Analisis Data.....	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Pengertian Produksi	17
B. Faktor Produksi	17
1. Sumber daya Alam.....	17

2. Sumber Ekonomi.....	18
3. Sumber Daya Manusia (Tenaga Kerja).....	19
4. Modal	20
C. Tujuan Produksi	21
1. Tujuan Produksi Konvensional (Kapitalis).....	21
2. Tujuan Produksi Islam	22
D. Prinsip Produksi	23
1. Prinsip Produksi Konvensional	23
2. Prinsip Produksi Islam	25
a. Berproduksi dalam lingkaran Halal	26
b. Menjaga Sumber Produksi	26
c. Fungsi Sosial	28
d. Kesejahteraan Ekonomi	29
E. Karakteristik Produksi Dalam Islam	
BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Perbandingan Produksi Konvensional dan Islam.....	32
B. Kelebihan dan Kekurangan Produksi Konvensional dan Islam	41
BAB IV KESIMPULAN	
A. Kesimpulan.....	44
B. Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Bimbingan
2. Outline
3. Surat keterangan Bebas Pustaka
4. Kartu Konsultasi Bimbingan
5. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kapitalisme (konvensional) adalah masyarakat yang dalam melakukan kegiatan ekonomi atas dasar pemisahan agama dengan kehidupan.

Islam adalah rahmatan lil alamin, artinya Islam merupakan agama yang rahmat dan kesejahteraan bagi seluruh alam semesta. Sejak pertama kali Islam didalam kehidupan manusia, Islam telah mengatur dan mengajarkan hukum-hukum yang berhubungan dengan kebaikan seluruh kehidupan manusia.

Manusia adalah makhluk sosial, sebagai makhluk sosial manusia dalam hidupnya memerlukan adanya manusia-manusia lain yang bersama hidup dalam masyarakat. Dalam hidup bermasyarakat, manusia selalu berhubungan satu sama lain untuk mencukupkan kehidupannya.

Beragamnya kebutuhan hidup manusia dan terbatasnya sumber ekonomi atau barang dan jasa menjadikan manusia harus mencari jalan keluar. Barang dan jasa merupakan sumber daya ekonomi yang jumlahnya terbatas atau langka. Langka berarti jumlahnya relatif sedikit dibanding dengan jumlah yang dibutuhkan. Untuk menghasilkan barang dan jasa diperlukan usaha yang disebut produksi.¹ Produksi dalam ekonomi adalah kegiatan yang berhubungan dengan usaha penciptaan kegunaan atau manfaat suatu barang dan jasa²

¹ Sukardi, "*Ekonomi I*", (jakarta : Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009), h. 50.

² Fuad, Chridtine, Nurlela, Sugiarto, Paulus, "*Pengantar bisnis*", (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006), h. 142.

Produksi konvensional disini adalah sistem ekonomi Kapitalis dengan Adam Smit tokoh utamanya. Ajaran kapitalis memberikan kebebasan pada para individu untuk memenuhi kebutuhannya. Maka dalam sumber daya terbatas dalam ekonomi kapitalis berupaya mendapat keuntungan yang maksimal. Menurut kapitalisme kebebasan manusia tidak terbatas, kebebasan manusia dibatasi oleh manusia lain.

Salah satu sikap hidup kapitalis dalam kebebasan berpendapat dalam hak asasi manusia. Pembenaan akan kebebasan menimbulkan persaingan yang tinggi diantara sesama dalam rangka agar tidak tersingkir dari pasar. Kapitalis cenderung membenarkan perilaku dalam usaha mendapatkan keuntungan, terlepas apakah sesuai dengan moral atau tidak.³

Kapitalis memberikan kebebasan penuh menentukan kegiatan dan jenis yang diproduksi, dan ia juga berhak untuk tidak mengeluarkan suatu barang dan jasa kecuali bila dapat memberikan keuntungan baginya.

Dalam produksi Islam produksi mempunyai motif kemaslahatan, kebutuhan dan kewajiban. Perilaku konsumsi merupakan sebuah usaha seseorang atau kelompok untuk melepaskan dirinya dari kefakiran. Menurut Yusuf Qardhawi , secara eksternal perilaku produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan setiap individu sehingga dapat membangun kemandirian umat. Sedangkan motif perilakunya adalah keutamaan mencari nafkah, menjaga sumber daya, dilakukan secara maksimum dan berusaha pada sesuatu yang

³ Chaidir Nasution, "*Sekilas Tentang Ekonomi Islam dan Konvensional*", *Jurnal Ekonomi Syari'ah*, (Ponorogo: Justicia Islamica), Vol. 10/No. 1/2015, h.29

halal. Produksi dalam pandangan kapitalis menyerahkan kepada manusia seutuhnya segala apa yang diinginkan dan dimanfaatkan, individu memiliki hak kebebasan yang absolut dan yang penting bagi mereka adalah produksi itu dapat memberikan keuntungan, kesenangan, kepuasan dan kebahagiaan. Dalam kapitalisme tidak mengenal batasan haram dan halal.

Produksi dalam ekonomi Islam dalam setiap bentuk aktivitas yang dilakukan manusia untuk mewujudkan manfaat atau menambahkannya dengan dengan cara mengeksplorasi sumber-sumber ekonomi yang disediakan Allah SWT sehingga menjadi maslahat, untuk memenuhi kebutuhan manusia⁴.

Produksi merupakan upaya penciptaan kekayaan dengan pemanfaatan sumber daya oleh manusia. Yusuf qordhawi menyatakan sumber daya alam merupakan keseluruhan alam yang diciptakan Allah dengan bermacam-macam jenis dan diperuntukkan manusia. ⁵Surat Al An'am ayat 99 merupakan rujukan yang menjadi dasar pemikiran beliau yang berbunyi:

وَهُوَ الَّذِي أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجْنَا بِهِ نَبَاتَ كُلِّ شَيْءٍ فَأَخْرَجْنَا مِنْهُ خَضِرًا نُخْرَجُ مِنْهُ حَبًّا مُتَرَاكِبًا وَمِنَ النَّخْلِ مِنَ النَّخْلِ قِنَوَانٌ دَانِيَةٌ وَجَنَّتِ مِنْ أَعْنَابٍ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُشْتَبِهًا وَغَيْرَ مُتَشَبِهٍ^٦ أَنْظُرُوا إِلَى ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَيَنْعِهِ^٧ إِنَّ فِي ذَٰلِكُمْ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يُؤْمِنُونَ ﴿٩٩﴾

⁴ Wisya Sari, "Produksi, Distribusi, dan Konsumsi dalam Islam", Jurna Dosen IAIN Raden Intan Lampung

⁵ Yusuf Al Qordhawi, "Daurul Qiyam Wa' Akhlaq Fil Istishadil Islam (Etika dan Norma Ekonomi Islam)", (Jakarta: Gema Insani Press), h. 99

“Dialah zat yang menurunkan air dari langit, maka dengan tersebut kami keluarkan tumbuh-tumbuhan dari setiap sesuatu lalu dari situ kami tumbuhkan pohon hijau, yang dari pohon hijau tersebut kami keluarkan biji-bijian yang tersusun.”⁶

Dari ayat diatas beliau melihat bahwa Allah telah menciptakan barang alam dan segala isisnya yang diperuntukkan kepada manusia. Sehingga tugas manusia adalah memanfaatkan alam tersebut menjadi sebuah kekayaan yang dapat dinikmati individu ataupun bersama. Dengan kata lain manusia dianjurkan untuk melakukan produksi demi kelangsungan hidupnya.

Dalam kegiatan produksi sering sekali manusia tidak memikirkan kepentingan yang menyangkut orang banyak (sosial), hanya memikirkan bagaimana mendapatkan keuntungan yang banyak tanpa memikirkan aspek yang lainnya. Seperti pada aspek barang halal atau tidak, merusak sumber daya alam, serta hanya memikirkan bagaimana memperkaya diri sendiri (individu).

Dari penjelasan diatas produksi seharusnya tidak mementingkan bagaimana mendapat laba sebesar-besarnya, seperti dalam konsep ekonomi konvensional (kapitalis), berbeda dengan tujuan produksi dalam ekonomi Islam yaitu produksi dimaksudkan untuk memberikan *mashlahah* yang maksimum bagi konsumen.⁷ Selain itu, produksi harus halal, tidak membahayakan dan bermanfaat, sehingga dapat menjadi produksi yang

⁶ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, *QS. Al An'am ayat 99*, (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 200

⁷ Sulaeman Jajuli, “*Ekonomi Dalam Al-Qur'an*”, (Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018), h. 140

membuat kesejahteraan ekonomi serta tidak merusak sumber daya alam. Maka dilihat dari latar belakang tersebut peneliti ingin memaparkan tentang Konsep Produksi Perbandingan Antara Islam dan Konvensional.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut peneliti mengemukakan pertanyaan penelitian :

1. Apa saja yang membedakan konsep produksi Konvensional dengan Islam ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian tersebut maka tujuan yang hendak peneliti capai adalah :

- a. Mengetahui bagaimana produksi dalam aturan atau ajaran Islam.
- b. Mengetahui apa saja yang membedakan konsep produksi dalam Konvensional dan Islam.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Pengembangkan produksi Islam serta sebagai sumber referensi bagi peneliti serupa
 - 2) Menambah dan memperbanyak wawasan tentang produksi
 - 3) Sebagai sumbangan pengetahuan bagi perkembangan ilmu.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis memberikan informasi kepada praktisi tentang Konsep Produksi Studi Komparasi Konvensional dan Islam.

D. Penelitian Relevan

Bagian ini memuat hasil penelitian yang telah diteliti oleh beberapa mahasiswa yang telah melakukan penelitian sebelumnya kemudian membandingkan apakah penelitian yang penulis lakukan tersebut telah diteliti sebelumnya atau belum.

Terdapat penelitian yang berhubungan dengan permasalahan atau topik penelitian ini. Karya ilmiah yang terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya adalah :

1. Penelitian Diana Ambarwati (9907484) IAIN Metro dengan judul Teori Produksi Menurut Yusuf Ai Qordhowi, yang di dalamnya membahas tentang gambaran konsep yang dikemukakan oleh Yusuf Al Qordhowi tentang produksi.

Banyak pendapat tentang produksi dalam penelitian ini, dari berbagai sudut pandang, seperti Suherman Rosyidi mengatakantentang produksi bahwa setiap yang menciptakannilai atau menambah nilai suatu barang dalah produksi (yaitu bagaimana menciptakan kekayaan dengancara pemanfaatan sumber daya alam yang ada oleh manusia).

Dalam penelitian ini juga mengutip pernyataan Adam Smith menyatakan produksi adalah setiap usaha untuk menaklukan alam dalam menghasilkan kekayaan materil.⁸

2. Penelitian Jubaidi Idham (19055564) IAIN Metro dengan judul Studi Komparatif Tentang Produksi menurut Sistem Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Konvensional.

Dalam skripsi ini tertulis bahwa idiologi sistem ekonomi kapitalis adalah segala kebutuhan bertujuan memperoleh keuntungan dengan sebanyak mungkin, lain dengan sistem ekonomi Islam yang menganggap bahwa berproduksi dan bekerja merupakan bagian dari tujuan hidup yakni beribadah dalam makna luas sebagai bagian dari pengabdian Allah SWT.⁹

3. Penelitian Kuni Mubarakah (10525002398) UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul Konsep Produksi Menurut Muhammad Baqir Ash-shadr Dalam Buku Iqtishoduna.

Dalam skripsi ini tertulis teori produksi menurut Baqi Ash-shadr yaitu merupakan kegiatan untuk menciptakan suatu keadilan yang mana ia menyadari betapa pentingnya peran produksi dalam kehidupan manusia. Produksi dalam buku Iqtishoduna dikatakan bahwa dalam bahasa Indonesia produksi diartikan sebagai proses pengolahan alam

⁸ Diana Ambarwati, *Teori Produksi Menurut Yusuf Al-Qordhowi*, Skripsi, (IAIN Metro,2014)

⁹ Penelitian Jubaidi Idham, *Komparatif Tentang Produksi menurut Sistem Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Konvensional.*, Skripsi, (IAIN Metro,2003)

sehingga tercipta bentuk terbaik yang mampu memenuhi kebutuhan manusia.

Ash-shadr mengklasifikasikan dua aspek yang mendasari terjadinya aktifitas produksi yaitu;

- a. Aspek objektif atau aspek ilmiah yang berhubungan dengan sisi teknis dan ekonomis yang terjadi atas sarana-sarana yang digunakan, kekayaan alam yang diolah dan kerajinan dicurahkan dalam aktivitas produksi.
- b. Aspek subyektif yaitu aspek yang terdiri atas motif psikologis, tujuan yang hendak dicapai lewat aktifitas produksi dan evaluasi aktivitas produksi menurut berbagai konsep keadilan.¹⁰

Berdasarkan ketiga penelitian tersebut, rencana penelitian dalam skripsi ini terdapat perbedaan dengan penelitian atau kajian yang sudah ada. Sisi persamaannya penelitian atau kajian membahas tentang produksi. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian yaitu pada konsep produksi. Penelitian ini mencoba melengkapi kajian tentang Konsep Produksi Studi Komparasi Konvensional dan Islam.

E. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah ilmu yang memperbincangkan tentang metode-metode ilmiah dalam menggali kebenaran pengetahuan tersebut.¹¹

¹⁰ Penelitian Kuni Mubarakah, *Konsep Produksi Menurut Muhammad Baqir Ash-shadr Dalam Buku Iqtishoduna*, Skripsi, (UIN Sultan Syarif Kasim Riau, 2010)

¹¹Hadari Nawawi, *“Metode Penelitian Bidang Sosial”*, (Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2012), h. 26.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Bila ditinjau dari sudut tempat penelitian dilakukan terutama dalam rangka pengumpulan data, jenis penelitian ini menggunakan penelitian kepustakaan (*Liberary Research*) kegiatan penelitian ini dilakukan dengan menghimpun data dari berbagai literatur.¹²

Berdasarkan uraian tersebut, disimpulkan bahwa penelitian pustaka ialah sebuah penelitian yang berusaha mengungkap fenomena secara keseluruhan dari suatu kesatuan yang lebih dari sekedar kumpulan bagian- bagian tertentu dengan cara menjelaskan, memaparkan atau menggambarkan dengan kata-kata secara jelas dan terperinci melalui bahasa yang tidak terwujud nomor (angka atau sistem angka) dalam kontrak dan kerangka berfikir ilmiah.

b. Sifat Penelitian

sifat penelitian ini adalah deskriptif-kualitatif. Metode deskriptif diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subyek atau obyek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak, atau sebagaimana adanya.¹³

¹² *Ibid*, h. 33.

¹³ Lexy J Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2000), h. 67

Kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang dan perilaku yang diamati.¹⁴

Penelitian deskriptif dalam penulisan penelitian ini adalah menggambarkan fakta apa adanya dengan cara yang sistematis, faktual dan akurat mengenai Konsep Produksi Study Komperasi Islam Dan Konvensional.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data-data bisa diperoleh.¹⁵ Penelitian ini, data yang diperoleh ialah data sekunder yakni mencakup dokumen-dokumen resmi, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, dan sebagainya.¹⁶ Penelitian ini bukan berasal dari masyarakat namun berdasarkan buku-buku, dan dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti yakni Konsep Produksi Perbandingan Konvensional dan Islam.

a. Sumber Bahan Primer

Sumber bahan primer yaitu sumber bahan-bahan yang mengikat.¹⁷ Bahan yang merupakan data-data yang langsung memberikan peneliti tentang apa yang diteliti pada konsep produksi Konvensional dan Islam.,dalam hal ini sumber primer yang penulis gunakan adalah buku;

¹⁴ Ibid, h.67

¹⁵ Adnan Mahdi, “*Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*” (Banmdung: Alfabeta, 2014), h. 132

¹⁶ Amiruddin Dan Zainal Asikin, *Pengantar Metode Penelitian Hukum*, (Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004), h.30

¹⁷ Amiruddin Dan Zainal Asikin, “*Pengantar Metode Penelitian Hukum*”, h.31

1. Muhammad Sharif Chaudry “*Sistem Ekonomi Islam*”
2. M. Nur Rianto Al Arif “*pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktek*”
3. Eko Suprayitno “*Ekonomi Mikro Perspektif Islam*”
4. Ilfi Nur Diana “*Hadis-Hadis Ekonomi*”
5. Damsar, “*Pengantar Sosiologi Ekonomi*”

b. Sumber Bahan Sekunder

Sumber bahan skunder yaitu bahan yang memberikan penjelasan mengenai sumber bahan primer.¹⁸ Bahan ini member penjelasan tentang bahan data primer, memperjelas dan menujung sumber data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber skunder adalah : buku Azri Aknal Tarigan “*Tafsir Ayat-ayat Ekonomi*”, jurnal, internet, surat kabar, dalam berbagai penunjang tersebut dapat membantu peneliti memperoleh informasi tentang Konsep Produksi dalam Konvensional dan Islam.

c. Sumber Bahan Tersier

Sumber bahan tersier, memberikan penjelasan lebih lanjut seperti kamus hukum dan lain-lain.¹⁹ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan ayat-ayat Al-qur’an sebagai pendukung hukum dalam produksi

¹⁸ Ibid, h.32

¹⁹ Made Pasek Dianta, “*Metodologi Hukum Normatif*”, (Jakarta: Prenada Gramedia Group, 2016), h. 192

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dalam rangka usaha mendapatkan data, maka teknik peneliti dalam mengumpulkan data yang digunakan melalui teknik dokumentasi. Beberapa hak yang dilakukan penulis dalam rangka mendapatkan data yang lengkap dan akurat, maka diperlukan bahan bahan dari literatur yang membahas tentang masalah yang dihadapi oleh peneliti, yaitu dengan melalui penelusuran dokumentasi yang ada diperpustakaan, yang dikenal dengan sebutan riset pustaka (*Liberary Research*) yaitu suatu cara untuk memperoleh data dengan menyelidiki isi catatan, transkrip, buku, surat kabar, dan sebagainya.

Peneliti dalam mengumpulkan data, menggunakan metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.²⁰

Dalam pengumpulan data peneliti berusaha mencari info yang berkaitan dengan Konsep Produksi Study Komperasi Konvensional dan Islam.

4. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Demi terjaminnya keakuratan data penelitian kualitatif maka peneliti akan melakukan keabsahan data. Data yang salah akan menghasilkan penarikan kesimpulan yang salah, demikian pula sebaliknya,

²⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 231

data yang sah akan menghasilkan kesimpulan hasil penelitian yang benar. Tantangan bagi segala jenis penelitian pada akhirnya untuk memperoleh ilmu pengetahuan yang valid, sah dan benar.²¹

Teknik penjamin keabsahan data menjadi cara yang dilakukan peneliti untuk mengukur derajat kepercayaan dalam proses pengumpulan data penelitian.²²

Dalam teknik ini peneliti menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Peneliti perlu melakukan eksplorasi untuk mengecek kebenaran dan dari beragam sumber.²³ Peneliti dalam teknik ini melihat dari berbagai sumber yaitu buku-buku yang terkait dengan materi tentang produksi dan mencari perbandingan antara produksi dalam konvensional dan Islam.

5. Teknik Analisis

Analisis dalam penelitian merupakan bagian dalam proses penelitian. Data deskriptif sering hanya dianalisis menurut isinya, karena itu analisis semacam ini disebut analisis isi (*content analysis*).²⁴

Analisis isi didefinisikan sebagai teknik mengumpulkan dan menganalisis isi dari suatu teks. Isi dalam hal ini dapat berupa kata, arti,

²¹ Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Bandung: Alfabeta, 2011), h.23

²² Zuhairi, ec, all "Pedoman Penulisan Karya Ilmiah" (Jakarta: Rajawali Press, 2016), h.40

²³ A'an Komariah dan Djam'an Satori' "metodologi Penelitian", (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 170

²⁴ Sumadi Suryabrata, "Metodologi Penelitian", (Jakarta: Rajawali Press, 2013), h.40

gambar, symbol, idea tau beberapa pesan yang dapat didokumentasikan.²⁵

Penelitian ini merupakan penelitian pustaka yang meneliti isi-isi buku dan dokumen maka, analisis ini menggunakan analisis isi (*content analysis*).

Penelitian juga ini menggunakan analisis komparatif, yaitu teknik analisis yang menggunakan logika perbandingan. Komparasi yang dibuat adalah komperasi fakta-fakta reflektif. Dari komparasi fakta-fakta dapat dibuat konsep abstraksi teoritis.²⁶

Analisis komparasi digunakan untuk menguji perbedaan dua atau lebih variabel atau populasi.²⁷

Analisis ini peneliti menggunakan analisis komparasi untuk menganalisis, membandingkan perbedaan Konsep Produksi antara Islam dan Konvensional, dalam analisis ini peneliti berusaha mencari dan menganalisis apa saja yang menjadi perbedaan Konsep Produksi Konvensional dan Islam.

²⁵ Nanang Martono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Data Sekunder*", (Depok: PT. Raja Gofindo Persada, 2012), h.86

²⁶ Kesiyanto Kasemin, "*Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*", (Jakarta: Kencana, 2015), h. 153.

²⁷ Kris H Timotius, "*Pengantar Metodologi Penelitian pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*", (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017), h. 99.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Produksi

Dalam pengertian sederhana, produksi berarti menghasilkan barang atau jasa. Menurut Ilmu Ekonomi, pengertian ekonomi adalah kegiatan menghasilkan barang maupun jasa atau kegiatan menambah nilai kegunaan/manfaat suatu barang. Berdasarkan pengertian produksi tentunya manusia berusaha apa yang merupakan kebutuhan hidupnya dapat terpenuhi atau mendekati kemakmuran.²⁸

Kegiatan Produksi berarti membuat nilai manfaat atas suatu barang atau jasa, produksi tidak diartikan dalam bentuk fisik saja sehingga produksi mempunyai fungsi menciptakan barang dan jasa sesuai kebutuhan masyarakat.²⁹

Menurut T Gilarso dalam bukunya Pengantar Ekonomi Bagian Mikro bahwa produksi menurut ekonomi kapitalis adalah produksi mencakup setiap kegiatan manusia, baik secara langsung maupun tidak langsung menghasilkan barang dan jasa (lebih) berguna untuk memenuhi kebutuhan manusia.³⁰ Dalam Islam produksi merupakan Ibadah

²⁸ Eko Suprayitno, *"Ekonomi Mikro Perspektif Islam"*, (Malang: UIN-Malang Press, 2008) h.157

²⁹ Agus Arijanto, *"Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis"*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012), h. 52

³⁰ T Gilarso, *"Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro"*, (Yogyakarta: Kanisius, 1992), h. 185

mengaktualisasikan keberadaan hidayah Allah yang telah diberikan kepada manusia.³¹

Produksi dapat diartikan bahwa penciptaan barang dan jasa melalui kegiatan produksi yang memberikan bermanfaat bagi kehidupan manusia.

B. Faktor Produksi

1. Sumber Daya Alam

- a. Kekayaan alam meliputi :
- b. Tanah dan keadaan iklim
- c. Kekayaan hutan
- d. Kekayaan dibawah tanah (pertambangan)

Kekayaan air, sebagai sumber tenaga penggerak, untuk pengangkutan, sebagai sumber bahan makanan, sebagai sumber pengairan dll.

Keadaan alam, khusus tanah dipengaruhi : luas tanah, mutu tanah dan keadaan iklim. Sumber-sumber alam merupakan dasar untuk kegiatan sektor pertanian kehewanan, perikanan, dan di sektor pertambangan.³²

Istilah tanah (*land*) maupun sumber alam adalah segala sumber asli yang tidak berasal dari tangan manusia, dan diperjualbelikan³³.

Tanah merupakan sumber produksi asli dari bumi yang dapat dipergunakan manusia untuk kegiatan produksi.

³¹ Abdurahman Dahlan, "Ensiklopedia Hukum Islam", (Jakarta: PT. Ichitar Baru Van Hoeve, 1997), h. 543

³² Mustafa Edwin Nasution, "Ekonomi Mikro Perspektif Islam, (Jakarta: Kencana, 2006) h.162

³³ Suherman Rosyidi, "Pengantar Teori Ekonomi", (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011), h.

2. Sumber Ekonomi

Beragamnya kebutuhan hidup dan terbatasnya sumber ekonomi atau barang dan jasa menjadikan manusia harus berusaha mencari jalan keluar. Barang dan jasa merupakan sumber daya ekonomi yang jumlahnya terbatas atau langka. Langka berarti jumlahnya relative sedikit disbanding dengan jumlah yang dibutuhkan manusia.

Untuk menghasilkan barang dan jasa diperlukan usaha produksi. Sumber daya ekonomi terdiri dari sumber-sumber alam, sumber daya manusia yang membantu dalam proses produksi. Sumber daya ekonomi dapat dikelompokkan menjadi sumber daya alam, sumber daya manusia, sumber daya kewirausahaan.³⁴ Produksi dapat meningkatkan kesejahteraan manusia di muka bumi. Dalam ilmu ekonomi modern kesejahteraan ekonomi diukur dengan uang, sedangkan dalam Islam kesejahteraan ekonomi terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dan keikutsertaan sejumlah orang.³⁵

Faktor-faktor produksi merupakan sumber daya ekonomi yang berasal dari alam dan sumber daya manusia yang berperan dalam berjalannya kegiatan produksi. Dalam menjalankan kegiatan produksi akan menjadi sumber ekonomi dalam masyarakat. Sumber daya ekonomi

³⁴ Bambang Widjajanta, "*Mengesah Kemampuan Ekonomi*", (Ciboleang: Citra Praya, 2007), h.7

³⁵ Ilfi Nur Diana, "*hadis-hadis Ekonomi*", (Malang: Uin Malki Press, 2012), h. 36

dapat dikatakan segala alat yang digunakan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

3. Sumber Daya Manusia (Tenaga Kerja)

Tenaga kerja yaitu semua yang bersedia dan sanggup bekerja. Golongan ini meliputi yang bekerja untuk kepentingan sendiri, baik anggota-anggota keluarga yang tidak menerima bayaran berupa uang maupun mereka yang bekerja untuk gaji dan upah.³⁶

Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang diakui setiap sistem ekonomi terlepas dari kecenderungan ideologi mereka. Kualitas dan kuantitas produksi sangat ditentukan oleh tenaga kerja. Tenaga kerja tidak boleh lepas dari moral dan etika.³⁷

Tenaga kerja berarti sumber daya manusia (pekerja) yang berperan penting dalam berjalannya aktivitas produksi dan mempengaruhi hasil produksi, tenaga kerja biasanya bekerja untuk memenuhi kebutuhannya sendiri maupun orang banyak.

4. Modal

Modal menurut pengertian ekonomi adalah barang atau hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lebih lanjut. Misalnya membuat jala untuk mencari ikan. Dalam hal ini jala merupakan modal, karena jala merupakan hasil produksi yang digunakan untuk menghasilkan produk lain (ikan). Di dalam proses produksi, modal

³⁶ Eko Suprayitno, "*Ekonomi Mikro Perspektif Islam*", h.162

³⁷ Ilfi Nur Diana, "*Hadis-hadis Ekonomi*", h.41

dapat berupa peralatan-peralatan dan bahan-bahan. Menurut pengertian lainnya modal, yaitu barang-barang yang dihasilkan untuk dipergunakan selanjutnya dalam produksi barang-barang lain.³⁸

Modal merupakan kekayaan yang dipakai untuk menghasilkan kekayaan lagi. Modal meliputi semua barang yang di produksi tidak untuk dikonsumsi, melainkan untuk produksi lebih lanjut. Modal adalah kekayaan yang didapatkan oleh manusia melalui tenaganya sendiri dan kemudian menggunakannya untuk menghasilkan kekayaan lebih lanjut.³⁹

Modal dalam literatur fiqih disebut *ra'sul mal* yang merujuk pada arti uang dan barang. Modal merupakan kekayaan yang menghasilkan kekayaan lain.⁴⁰

Berdasarkan penjelasan di atas dapat dipahami bahwa modal memiliki peran penting dalam menjalani kegiatan produksi, tanpa adanya modal maka produksi tidak berjalan.

C. Tujuan Produksi

1. Tujuan Produksi Konvensional (Kapitalis)

Masyarakat kapitalis adalah masyarakat yang dalam melakukan kegiatan ekonomi ditunjukkan untuk pasar dan untuk menghasilkan laba serta untuk mengakumulasi modal melalui pertukaran. Masyarakat kapitalis dibangun di atas ekonomi pasar, yaitu suatu sistem ekonomi yang di atur, dikontrol dan diarahkan oleh pasar itu sendiri. Ekonomi jenis ini

³⁸ Eko Suprayitno, "Ekonomi Mikro Perspektif Islam", h. 163

³⁹ Muhammad Sharif Chaudhry, "Sistem Ekonomi Islam", (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012), h.201

⁴⁰ Ilfi Nur Diana, "Hadis-hadis Ekonomi", h.43

berasal dari bahwa umat akan mengambil sikap sedemikian rupa untuk mendapat uang sebanyak-banyaknya.⁴¹

Tujuan produksi konvensional adalah bagaimana mendapat laba sebesar-besarnya.⁴²

Produksi dalam kapitalis (konvensional) lebih kepada bagaimana meraih keuntungan bagi pemilik modal, artinya bagaimana mendapat laba agar memperkaya diri sendiri (individu).

2. Tujuan Produksi Dalam Islam

Tujuan produksi adalah menciptakan kemaslahatan atau kesejahteraan individu (*self interest*) dan kesejahteraan kolektif (*sosial interest*). Setiap muslim harus bekerja secara maksimal dan optimal, sehingga tidak hanya dapat mencukupi dirinya sendiri tetapi dapat mencukupi kebutuhan anak dan keluarganya. Hasil yang dimakan oleh dirinya sendiri dan keluarga oleh Allah dihitung sebagai sedekah, sekiranya pun itu mengenai kewajiban. Ini menunjukkan betapa mulianya harga sebuah produksi apalagi sampai memperkerjakan karyawan yang banyak sehingga mereka dapat menghidupi keluarganya.⁴³

Menurut Charpa tujuan produksi adalah memenuhi kebutuhan pokok setiap individu dan menjamin setiap orang mempunyai standar hidup manusiawi, terhormat dan sesuai dengan martabat manusia

⁴¹ Damsar, “*Pengantar Sosiologi Ekonomi*”, (Jakarta: Kencana, 2009), h. 78

⁴² Idri, “*hadis Ekonomi, Ekonomi dalam Hadis Nabi*”, Jakarta: Kencana, 2017), h. 74

⁴³ Ilfi Nur Diana, “*Hadit-hadist Ekonomi*”, h.38

sebagai khalifah. Tidak terpenuhinya kebutuhan tersebut dapat menimbulkan masalah mendasar bagi manusia. Oleh karena itu setiap muslim juga harus berusaha meningkatkan pendapatan agar menjadi mustahiq yang dapat membantu kaum lemah melalui pembayaran zakat, infak, sedekah dan wakaf.⁴⁴ Tujuan produksi selain menciptakan kesejahteraan ekonomi, umat Islam juga diminta untuk mencukupi kebutuhan dirinya, keluarganya dan orang lain, serta (bersedekah) dan menjaga Alam dari kerusakan.⁴⁵

Tujuan produksi dalam Islam bukan hanya untuk meningkatkan produktivitas barang atau jasa dalam rangka memperoleh keuntungan (laba) atau jumlah keseluruhan produksi melainkan tujuan produksi adalah untuk membantu pengadaan barang atau jasa yang dibutuhkan dan diperlukan oleh umat agar bisa dimanfaatkan dengan baik, serta mendapat keuntungan yang baik dan halal.⁴⁶

Produksi dalam Islam bertujuan mencari rezeki dan untuk memenuhi kebutuhan hidup, dalam memenuhi kebutuhan hidup tidak hanya dalam kebutuhannya sendiri melainkan untuk orang banyak. Dalam Islam tidak hanya bertujuan mencari materi semata, melainkan untuk kesejahteraan orang banyak.

Dengan bekerja (produksi) manusia bisa untuk mendapat rezeki (materi) untuk dirinya sendiri serta orang lain dengan cara bersedekah.

⁴⁴ Ilfi Nur Diana, "*Hadit-hadist Ekonomi*", h.38

⁴⁵ Idri, "*Hadis Ekonomi, Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*", h. 73

⁴⁶ Abdul Rifansyarif, "*Fungsi Sosial dalam Islam*", dalam laman blogspot.com, diunduh pada tanggal 17 April 2018.

D. Pinsip Produksi

1. Prinsip Produksi Konvensional (Kapitalisme)

kapitalis tegak atas dasar pemisahan agama dengan kehidupan.⁴⁷ Kapitalis adalah suatu paham yang meyakini pemilik modal bisa meraih keuntungan sebesar-besarnya.⁴⁸ Suatu paham ajaran ekonomi kapitalis memberikan kebebasan pada individu untuk memenuhi kebutuhannya. Maka, dengan sumber daya terbatas dalam ekonomi Kapitalis berupaya mendapat keuntungan yang maksimal.

Menurut kapitalisme kebebasan manusia tidak terbatas, kebebasan manusia dibatasi oleh kebebasan manusia lain. Salah satu sikap kapitalisme adalah kebebasan dalam mengungkapkan pendapat atas dasar hak asasi manusia.⁴⁹

Prinsip dalam sistem ekonomi kapitalis :

- a. Ekspansi kekayaan dan produksi maksimal guna pemenuhan keinginan individual yang esensial bagi kesejahteraan manusia. Ekspansi kekayaan yang dipercepat dan produksi yang maksimal serta pemenuhan keinginan menurut individual merupakan sesuatu yang esensial bagi kesejahteraan manusia.
- b. Kebebasan individual dalam kepentingan dan kepemilikan pengolahan kekayaan pribadi, merupakan hal yang penting bagi insiatif

⁴⁷ Zulaikah, “*Kapitalisme dan Islam (Sebuah telaah Kritis Konsep Islam atas Konsep Kapitalis)*”, *Al-Ilkham*, (Pamekasan), Vol. 6/No. 2 Desember 2011, h. 334

⁴⁸ Bagong Suyanto, “*Sosiologi Ekonomi*”, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 84

⁴⁹ Chaidir Nasution, “*Sekilas Tentang Ekonomi Islam dan Konvensional*”, *Jurnal Ekonomi Syari'ah*, (Ponorogo: Justicia Islamica), Vol. 10/No. 1/2015, h.29

individu.Kebebasan memiliki harta secara perseorangan, hak milik merupakan suatu hal yang mutlak tanpa memandang cara mendapatkan ataupun penggunaannya.

- c. Pengambilan keputusan secara individu, tidak menyukai pentingnya peran pemerintah atau penilaian kolektif (oleh masyarakat).
- d. Melayani kepentingan sendiri, secara otomatis melayani kepentingan kolektif.⁵⁰ Setiap individu dianggap pihak yang paling mengetahui hal-hal yang terbaik bagi dirinya. Dengan demikian, apapun yang dihasilkan atau dicapai oleh individu merupakan suatu yang terbaik dalam perekonomian.⁵¹

Dalam produksi kapitalis (konvensional) prinsip kebebasan dalam setiap kegiatan produksi, baik dalam mengambil kekayaan alam untuk kepentingan produksi serta pengambilan keputusan dalam kegiatan produksi. Produksi dalam ekonomi konvensional dimaksudkan dengan mendapat keuntungan sebesar-besarnya.

Segala kegiatan produksi kapitalis (konvensional) hanya mementingkan individu, tidak memperdulikan aspek yang lain, mereka hanya memikirkan bagaimana mensejahterakan diri sendiri (individu).

2. Prinsip Produksi Dalam Islam

Prinsip dasar ekonomi Islam adalah keyakinan kepada Allah SWT. Konsep produksi dalam Islam di dalam ekonomi Islam tidak semata-mata

⁵⁰ Umar Chapra, *“Islam dan Tentang Ekonomi*, (Jakarta: Gema Insani, 2006), h. 92

⁵¹ M. Nur Rianto Al Arif, *“Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktek”*, (Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015), h. 65

bermotif maksimalisasi keuntungan akhirat.⁵² Bagi Islam, memproduksi sesuatu bukanlah sekedar untuk dikonsumsi sendiri atau di jual dipasar. Dua motifasi itu belum cukup, karena masih terbatas pada fungsi ekonomi.⁵³

Beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam produksi adalah:

a. Berproduksi dalam lingkaran Halal

Kenaikan volume produksi tidak akan dapat menjamin kesejahteraan masyarakat secara maksimum, tanpa memperhitungkan mutu atau kualitas barang yang di produksi. Mutu harus baik dan tentu saja harus halal.⁵⁴

A. Muhammad Al ‘Asal yang menyatakan bahwa segala sesuatu yang menyebabkan haram hukumnya haram.⁵⁵ Sedangkan Monzer Kahf menghimbau kepada muslim hendaklah memilih pekerjaan-pekerjaan yang halal dan menghindari yang haram.

Prinsip etika dalam berproduksi yang wajib dilaksanakan oleh setiap muslim baik individu maupun komunitas adalah berpegang pada semua yang dihalalkan Allah dan tidak melewati batas. Benar bahwa daerah halal itu luas, tetapi mayoritas jiwa manusia yang ambisius merasa kurang puas dengan hal itu walaupun banyak jumlahnya.

Dalam sistem ekonomi Islam tidak semua barang dapat diproduksi dan konsumsi. Oleh sebab itu dilarang memproduksi dan

⁵² Mustafa Edwin Nasution, “*Pengenalan Ekklusif Ekonomi Islam*”, 104

⁵³ Ibid, h. 106

⁵⁴ Ilfi Nur Diana, “*Hadit-hadist Ekonomi*”, h. 46

⁵⁵ Ahmad Muhammad Al’ Assal etc, “*Sistem Prinsip dan Tujuan Ekonomi Islam*”, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 1999), h. 152

memperdagangkan komoditas yang haram. Produk yang dihasilkan harus memberikan manfaat yang baik, tidak *mudharat* atau membahayakan bagi konsumen, baik dari sisi kesehatan maupun moral.

b. Menjaga Sumber Produksi

Kewajiban setiap muslim adalah memelihara lingkungan termasuk sumber-sumber produksi, dan tidak boleh berlebih-lebihan dalam mempergunakannya. Begitupun dengan tanah kekayaan yang terkandung didalamnya, harus dipergunakan dengan cara yang baik dan hemat demi keberlangsungan generasi. Hilangnya hak tersebut merupakan hal yang harus dipertanggung jawabkan di hadapan Allah. Manusia wajib memakmurkan bumi disertai penyiapan bagi generasi yang akan datang. Bukan malah menguasai demi kepentingan sesaat.⁵⁶

Menurut Yusuf Qardhawi, faktor produksi yang utama menurut Al-Qur'an adalah alam dan kerja manusia. Produksi merupakan perpaduan harmonis antara alam dengan manusia. Yusuf Qardhawi menyatakan bahwa Islam sangat memperhatikan kekayaan alam.⁵⁷

Dalam setiap kegiatan ekonomi manusia adalah pemegang peranan penting, termasuk dalam proses produksi. Manusia sebagai faktor produksi, dalam pandangan Islam, harus dilihat dalam konteks

⁵⁶ Ibid, h. 47

⁵⁷ Yusuf Qardhawi, "Etika dan Norma Ekonomi Islam". h. 123

fungsi manusia secara umum yakni sebagai khalifah Allah dimuka bumi.⁵⁸

Sebagai khalifah di bumi manusia dianjurkan agar menjaga keindahan dan kesejahteraan bumi agar tidak rusak sehingga bisa digunakan untuk generasi selanjutnya. Namun, manusia yang tidak memperdulikan dan tidak memiliki moral maka akan mementingkan dirinya sendiri demi untuk mendapatkan keuntungan.

c. Fungsi Sosial

Islam mengajarkan bahwa sebaik-baik orang adalah orang yang banyak manfaatnya bagi orang lain dan masyarakat.⁵⁹ Islam secara khas menekankan bahwa setiap kegiatan produksi harus mewujudkan fungsi sosial. Produksi bukan hanya menyangkut kepentingan para produsen saja, tapi juga masyarakat secara keseluruhan. Pemerataan manfaat dan keuntungan produksi bagi seluruh masyarakat dan dilakukan dengan cara yang paling baik⁶⁰.

Pada prinsipnya Islam lebih menekankan berproduksi demi untuk memenuhi kebutuhan orang banyak, bukan hanya sekedar memenuhi segelintir orang yang memiliki uang, sehingga memiliki daya beli yang lebih baik.

⁵⁸ Mustafa Edwin Nasution, *"Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam"*, h.109-111

⁵⁹ Ibid, h.103.

⁶⁰ Sri Laksmi, *"Prilaku Konsumen Islam"*, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam, Vol. 01, No 01, Maret 2015, 40

d. Kesejahteraan Ekonomi

Kesejahteraan merupakan jaminan Allah atau janji dari Allah Swt yang diberikan kepada laki-laki atau perempuan yang beriman kepadaNya. Allah SWT juga akan membalas berbagai amal perbuatan baik orang-orang yang bersabar dengan pahala yang lebih baik dari amalnya. Kehidupan yang lebih baik adalah kehidupan yang bahagia, santai dan puas dengan rezeki yang halal, termasuk bentuk ketenangan apapun dan bagaimanapun bentuknya.⁶¹

Afzalur Rahman menganggap bahwa yang dimaksud kesejahteraan umat akan terjadi jika manusia dapat menyediakan dan membagikan sarana kebutuhan antara warga secara merata menurut keperluannya. Artinya beliau melihat bahwasannya kesejahteraan umat dapat diukur dengan meratanya kekayaan dan terpenuhinya kebutuhan masyarakat secara bersama.

Islam memaknai “kesejahteraan” dengan istilah *falah* yang berarti kesejahteraan holistik dan seimbang antara dimensi material dan spritual, individual-sosial dan kesejahteraan dikehidupan duniawi dan akhirat. Sejahtera dunia diartikan sebagai segala yang memberikan kenikmatan hidup indrawi, baik fisik, intelektual, biologis maupun material. Sedangkan kesejahteraan akhirat diartikan sebagai kenikmatan yang akan diperoleh setelah kematian manusia.

⁶¹ Agung Eko Purwana, “Kesejahteraan Dalam Perspektif Islam”, *Jurnal Hukum dan Sosial*, (Ponorogo: Justicia Islamica), Vol. 11/No.1/Jan-Juni 2014, h. 30

Falah berasal dari bahasa arab dari kata kerja *aflaha-yuflihu* yang berarti kesuksesan, kemuliaan atau kemenangan. Dalam pengertian literal *falah* adalah kemuliaan dan kemenangan, yaitu kemuliaan dan kemenangan dalam hidup.⁶²

Dapat dikatakan bahwa tujuan produksi dalam Islam adalah untuk menciptakan masalah yang optimum bagi individu ataupun manusia secara keseluruhan. Dengan masalah yang optimum ini, maka akan dicapai *falah* (keberuntungan) yang merupakan tujuan akhir dari kegiatan ekonomi. *Falah* adalah kemuliaan hidup di dunia dan akhirat yang akan memberikan kebahagiaan yang hakiki pada manusia. Kemuliaan dan harkat martabat manusia harus mendapat perhatian utama dalam keseluruhan aktivitas produksi. Segala aktivitas yang bertentangan dengan kemuliaan dan harkat martabat kemanusiaan dapat dikatakan bertentangan dengan ajaran Islam.⁶³

Adapun kaidah-kaidah dalam produksi antara lain adalah:

1. Memproduksi barang dan jasa yang halal pada setiap tahapan produksi.
2. Mencegah kerusakan di muka bumi, termasuk membatasi polusi, memelihara keserasian, dan ketersediaan sumber daya alam.
3. Produksi dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan individu dan masyarakat serta mencapai kemakmuran.

⁶² Rahmat Ilyas, "Etika Konsumsi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam", *At-Tawassuth*, (Bangka Belitung), Vol. 1/No. 1, 2016, h.165

⁶³ Havis Arafik, "Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam Kontemporer", (Depok:Kencana, 2017), h.59.

4. Produksi dalam Islam tidak dapat dipisahkan dari tujuan dari kemandirian umat. Untuk itu hendaknya memiliki berbagai kemampuan, keahlian dan prasarana yang memungkinkan terpenuhinya kebutuhan spiritual dan material.
5. Meningkatkan kualitas sumber daya alam manusia baik kualitas spiritual maupun mental dan fisik.⁶⁴

Dalam Islam produksi memiliki beberapa prinsip, yaitu diantaranya barang halal, menjaga sumber daya alam, sosial dan untuk kesejahteraan ekonomi. Dapat dipahami bahwa Islam tidak hanya sekedar mengejar materi dalam hal memproduksi atau bekerja, tetapi Islam juga melihat hal-hal yang lain yang mnyangkut orang lain karna dalam produksi tidak hanya mementingkan diri sendiri melainkan orang banyak.

Ketika produksi tidak hanya melihat kepentingan diri sendiri maka akan tercipta kesejahteraan. Kesejahteraan yang tercipta tentu tidak secara individu melainkan secara menyeluruh.

E. Karakteristik Produksi Dalam Islam

1. Semua harta, benda maupun alat produksi adalah milik kepunyaan Allah. Hal itu bermakna bahwa sesungguhnya pemilik harta sesungguhnya adalah Allah SWT sementara manusia hanya memiliki hak untuk memanfaatkan harta tersebut.

⁶⁴ Mustafa Edwin Nasution, "Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam", h. 111

2. Manusia adalah khalifah atas harta miliknya. Sebagai khalifah atas harta miliknya, maka manusia diberi hak untuk memanfaatkannya, sebatas wakil-wakil Allah dan penggunaan harta tersebut.⁶⁵

⁶⁵ Choirul Huda, "*Ekonomi Islam dan Kapitalisme*", Jurnal Conomica, Vol. 7 Edisi 1, Mei 2016

BAB III

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Perbandingan Produksi Konvensional dan Islam

Kegiatan produksi merupakan salah satu aktivitas ekonomi yang sangat menunjang kegiatan konsumsi. Tanpa kegiatan produksi, manusia tidak akan dapat mengkonsumsi barang dan jasa yang dibutuhkannya.⁶⁶

Produksi dalam kehidupan sehari-hari berperan sangat penting, produksi merupakan menciptakan barang dan jasa yang tidak ada menjadi ada, atau menjadikan barang dan jasa menjadi lebih bermanfaat.

Perbandingan produksi dalam konvensional dan Islam, menjadi bahasan yang menarik untuk dibahas. Dalam Islam telah banyak mengatur bagaimana produksi yang dilakukan, serta memberikan kesempatan untuk mencapai kemakmurannya secara bersama-sama.

Idiologi produksi kapitalis adalah memenuhi kebutuhan beserta alat pemuasnya yang bertujuan hanya memperoleh harta dan keuntungandengan sebanyak mungkin. Lain dengan halnya dalam produksi Islam yang menganggap memproduksi dan bekerja merupakan bagian dari tujuan hidup yakni beribadah dalam makna yang luas sebagai bagian dari pengabdian kepada Allah SWT. Seperti dalam QS.Naba' : 11

وَجَعَلْنَا النَّهَارَ مَعَاشًا

⁶⁶ M. Nur Rianto Al Arif, “*Pengantar Ekonomi Syariah*”, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2015) h. 209

"Dan kami jadikan siang untuk mencari kehidupan"⁶⁷

Allah telah memerintahkan dan mewajibkan agar umatnya bekerja dan selalu mensyukuri apa yang dikerjakannya.

Dalam ekonomi produksi konvensional kebebasan individu yang tidak terhambat dalam mengaktualisasikan kepentingan diri sendiri dan kepemilikan atau pengelolaan kekayaan pribadi merupakan hal yang sangat penting bagi individu.⁶⁸

Menurut kapitalis (konvensional) produksi dikuasai perorangan sehingga individu merupakan dasar kapitalis. Mereka hidup berdasarkan pemisahan agama dengan kegiatan sehari-hari, ini terlihat pada kehidupan yang individualistik, mementingkan diri sendiri, persaingan mati-matian dan menghalalkan segala cara demi memperoleh keuntungan yang besar.

Pandangan produksi konvensional dalam ekonomi memberikan kebebasan serta hak dan kepemilikan kepada individu dan usaha secara perorangan. Tujuan dan motif produksi sistem ekonomi konvensional adalah memperoleh keuntungan. Harta tanpa mengenal haram dan halal. Menurut mereka bukanlah suatu larangan untuk memanfaatkan jenis-jenis hewan yang menurut Islam tidak bernilai (haram), seperti : anjing, babi dan lain sebagainya. Begitu pula dengan pemanfaatan jasa, seperti : pelacuran, penyogokan, dan bunga (riba), tidak ada batasan dalam produksi konvensional, selama produksi dapat memberikan hasil (keuntungan) bagi

⁶⁷ Al-Qur'an dan Terjemahannya, Departemen Agama RI, *QS.An-Naba' (78) : (11)* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), h. 582

⁶⁸ Nur Rianto Al Arif, "*Pengantar Ekonomi Syariah*", h.65

mereka, maka itu sah-sah saja untuk di produksi dan dipergunakan masyarakat.

Masyarakat kapitalis dibangun atas ekonomi pasar, yaitu suatu sistem ekonomi yang diatur, dikontrol dan diatur oleh pasar itu sendiri. Ekonomi jenis ini berasal bahwa umat akan mengambil sikap sedemikian rupa untuk mendapat uang sebanyak-banyaknya.⁶⁹

Kebebasan ekonomi yang tak terbatas dan tiada campur tangan Negara adalah cirri ekonomi kapitalisme. Setiap individu bebas memulai, mengorganisasi, dan mendirikan perusahaan, bisnis, perdagangan serta profesi apapun juga. Dia memiliki kebebasan penuh untuk memperoleh pendapatan sebanyak berapa pun yang dia mampu dapatkan sebagaimana ia juga bebas menjalankan uangnya untuk apa pun yang disukainya.⁷⁰

Prioritas kapitalis yang mengutamakan keuntungan dan kehidupan dunia, mengakibatkan mereka tidak memperhatikan hidup saudaranya, mengutamakan etika dan norma dalam produksi, dan ketentuan halal. Persaingan dianggap perolehan keuntungan yang banyak dengan menggunakan berbagai cara.

Dalam produksi Islam keluasaan yang diberikan Islam kepada produsen untuk memproduksi apa saja dalam ketentuan halal, memberikan keuntungan bagi dirinya dan tidak merugikan masyarakat. Pola kegiatan ekonomi yang berkembang dalam masyarakat yang dianjurkan Islam

⁶⁹ Damsar, "*Pengantar Sosiologi Ekonomi*", (Jakarta: Kencana, 2009) h.78

⁷⁰ Muhammad Syarif Chaundry, "*Sistem ekonomi Islam*", (Jakarta: Kencana Pranada Media Grup) h. 357

menekankan moral pelaku ekonomi, agar bertanggung jawab yang dapat menguntungkan semua pihak. Keuntungan dianggap sebagai motivasi dalam bekerja dan bukan sebagai yang utama.

Norma dan etika dalam produksi bertujuan agar manusia menyadari bahwa materi bukanlah tujuan utama yang menjadi prioritas kegiatan ekonomi. Manusia dalam menekuni pekerjaan apapun hendaknya menyadari hak dan kewajibannya sebagai hamba Allah. Adapun seruan untuk mencari rezeki tak lain hanya memanfaatkan kekayaan alam semaksimal mungkin untuk kebutuhan hidup.⁷¹ Pada hakekatnya, manusia yang bekerja senantiasa mengharapkan ridha Allah maka akan memperoleh hasil dari usaha tersebut dunia maupun akhirat. Kehidupan manusia untuk memuaskan keinginan terus bertambah karena keinginan itu tidak terbatas, maka hendaknya dilandasi dengan rasa keimanan yang merasa telah cukup atas rahmat Allah. Bila tidak demikian maka akan membawa manusia pada keserakahan dan ketamakan pada harta.

Dalam produksi kapitalis terlihat bahwa mereka tidak puas dan merasa cukup dengan harta yang diperoleh, sehingga menutup mata mereka untuk menghalalkan segala cara. Bumi (kekayaan alam) yang merupakan bagian dari produksi adalah pemanfaatan yang cukup banyak bagi manusia⁷².

Dalam Islam, tanah sebagai faktor produksi harus digunakan sedemikian rupa sehingga tujuan pertumbuhan yang berimbang akan tercapa, dan tidak menimbulkan kerusakan dipermukaan bumi. Pemeliharaan dan

⁷¹ *Ibid*, h.98

⁷² *Ibid*, h.102

penggunaan sumber-sumber alam dipercayakan Tuhan kepada manusia sebagai khalifah di bumi. Manusia memproduksi hal-hal yang dibutuhkan dan yang dapat memberikan faedah (manfaat), adapun pemanfaatan kekayaan alam secara sia-sia atau yang tidak memberikan faedah (manfaat) adalah hal yang tidak dibenarkan Allah SWT.

Di samping itu, dalam Islam menekankan kepada manusia bahwa generasi kini tidak boleh untuk menyalahgunakan atau merusak sumber-sumber alam yang dapat habis sehingga menimbulkan bahaya bagi generasi yang akan datang. Barang-barang tambang misalnya, emas, minyak, perak, batu bara dan lain sebagainya.

Tanggung jawab manusia sebagai khalifah adalah mengelola sumber daya yang telah disediakan oleh Allah secara efisien dan optimal agar kesejahteraan dan keadilan dapat ditegakkan. Satu yang tidak boleh dan harus dihindari oleh manusia adalah berbuat kerusakan di muka bumi.⁷³

Mempergunakan sumber daya kekayaan alam seperti menanam pohon-pohon, melindungi binatang, menghidupkan tanah mati, memproduksi secara tidak berlebih-lebihan atau menimbulkan kerusakan, dengan demikian kehidupan generasi yang akan datang tidak terancam kemiskinan. Allah telah memberikan potensi kekayaan yang sangat banyak kepada manusia agar menggunakannya untuk kebaikan dirinya dan masyarakat. Tetapi manusia jarang bersyukur kepada Allah dengan menyalahgunakan semata-mata untuk kepentingan dirinya sendiri. Dalam

⁷³ Adiwarman A. Karim, "Ekonomi Mikro Islam", (Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2012), h. 103

kesibukan mencari harta kekayaan manusia menutup mata terhadap hak orang lain dan kepentingan umum. Sesungguhnya perasaan yang tidak memperdulikan orang lain dalam tingkah laku manusia merupakan agar penyebab segala bentuk kejahatan ekonomi dalam masyarakat yang mengakibatkan kerusakan.

Dalam produksi Islam tenaga kerja bukan hanya satu jumlah usaha atau jasa yang ditawarkan untuk dijual. Tenaga kerja harus dapat bekerja sama dengan baik. pemanfaatan tenaga kerja atau jasa harus menguntungkan kedua belah pihak. Tenaga kerja sinonim dengan manusia dan merupakan faktor produksi yang amat penting. Bahkan kekayaan alam tidak akan berguna jika tidak dimanfaatkan oleh manusianya.⁷⁴ Usaha dalam menjual jasa atau pikiran harus dibenarkan dalam Islam. Jenis perolehan upah dari pekerjaan yang halal. Dalam produksi konvensional tidak ada batasan halal dan haram dalam pekerjaan semuanya sah-sah saja selama mendatangkan keuntungan.

Kerja adalah sedemikian mulia dan terhormatnya sehingga para nabi yang merupakan manusia paling mulia pun melibatkan diri dalam kerja dan kemudian bekerja keras untuk mencari nafkah.⁷⁵ Islam membebaskan produksi barang maupun jasa yang tidak bertentangan dengan agama. Perolehan harta dengan cara yang baik akan berakibat baik juga bagi dirinya dan keluarganya.

⁷⁴ Muhammad Syarif Chaundry, "*Sistem ekonomi Islam*", h.186

⁷⁵ Ibid, h. 292

Modal merupakan bagian faktor dalam produksi, yang mana modal diperlukan karena dengan hanya kekayaan alam dan tenaga kerja saja tidak cukup. Kapitalis menganggap benar penggunaan modal pada barang-barang dan jasa yang tidak halal, mereka tidak membatasi penggunaan modal. Bagi mereka tidak ada larangan selama itu menghasilkan keuntungan. Kapitalis (konvensional) adalah suatu paham yang meyakini pemilik modal bisa meraih keuntungan sebesar-besarnya.⁷⁶

Penggunaan modal dalam Islam harus bebas dari penggunaan barang dan jasa yang haram. Dalam Islam modal digunakan untuk produksi barang-barang dan jasa yang bermanfaat (berfaedah) dan mendatangkan ibadah.

Dalam prinsip produksi pada masyarakat konvensional terdapat prinsip ekspansi kekayaan alam, dalam prinsip ini hanya bagaimana menurut individu saja produksi itu berjalan dengan maksimal dan mendatangkan keuntungan. Masyarakat konvensional juga menganggap kebebasan individual dalam mengelola produksi baik barang maupun jasa. Mereka dalam hal apapun memtingkan diri sendiri (individu) tanpa memikirkan orang lain dan tidak mencampurkan agama dalam kehidupannya, prinsip mereka dan tujuannya hanyalah bagaimana memperkaya diri sendiri (individu).

Sedangkan dalam Islam prinsip produksi terdapat beberapa hal yaitu :

- a. Berproduksi dalam lingkaran halal, dalam prinsip ini Islam mengajarkan berproduksi hanya dalam barang-barang dan jasa

⁷⁶ Bagong Suyanto, "*Sosiologi Ekonomi*", (Jakarta: Kencana, 2013) h.84

yang bermanfaat dan tentu saja halal, Islam melarang menggunakan hal-hal yang haram dan tidak berguna bagi konsumen. Perintah ini terkandung dalam ayat al-baqarah (2) : (168), berisi “Hai sekalian manuia, makanlah yang halal lagi yang baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah syaitan, karna sesungguhnya syaitan adalah musuh yang nyata bagimu”⁷⁷

- b. Menjaga sumber peroduksi, Islam sangat menganjurkan dalam aktivitas produksi untuk menghindari kerusakan alam, meskipun Islam memberi kebebasan dalam penggunaan kekayaan alam tetap harus tetap dijaga kelestariaan serta kegunaan agar tetap bisa digunakan untuk generasi yang akan datang dan tidak mengancam kerusakan alam. Eksploitasi sumber daya alam yang berlebihan akan berdampak pada kerusakan lingkungan baik terhadap aspek kehidupan manusia, maupun terhadap kualitas dan daya dukung bagi makhluk hidup lain.⁷⁸
- c. Fungsi sosial, Islam menekankan dalam setiap kegiatan produksi harus menekankan fungsi sosial, karena dalam Islam saat bekerja (berproduksi) tidak hanya memikirkan bagaimana memperkaya atau mencari harta hanya untuk individu (diri sendiri), dalam Islam menekankan fungsi sosial yaitu bersedakah dan berbagi sebagian

⁷⁷ Amin Suma, “*Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam*”, (Tangerang, Kholam Publishing, 2018), h. 183

⁷⁸ Efendi, “*Perlindungan Sumber Daya Alam dalam Islam*”, *Jurnal Ilmu Hukum*, (Kanun), Vol. 55/No. 8 Desember 2011, h. 17

harta yang didapatkan. Islam mewajibkan pihak yang kaya memenuhi kebutuhan kaum miskin. Menurut Al-quran , orang miskin memiliki bagian didalam harta orang kaya, Al-quran menyatakan; “Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu, bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta).⁷⁹

Dalam hal ini kita dianjurkan bersedekah.

- d. Kejahtraan ekonomi, dalam konvensional hanya menekankan kesejahteraan material (harta) saja, dengan mengabaikan kesejahteraan spiritual dan moral sedangkan dalam Islam mencapai kesejahteraan ekonomi secara menyeluruh. Kesejahteraan bagi Islam tidak hanya bernilai pada harta semata, Islam berusaha bagaimana produksi dapat mensejahterakan seluruh umat manusia bagi secara materi atau non-materi. Konsep Islam mengenai Negara kesejahteraan tidak hanya didasarkan pada perwujudan nilai-nilai ekonomi saja melainkan juga pada tata nilai Islam dalam bidang spiritual, sosial dan politik.⁸⁰

Inilah sekilas tentang produksi konvensional dan produksi Islam, serta paparan singkat yang membedakan (membandingkan) tujuan serta prinsip dalam memproduksi. Walaupun pada dasarnya memproduksi dalam

⁷⁹ Muhammad Syarif Chaundry, “*Sistem ekonomi Islam*”, h. 292

⁸⁰ Ibid, h. 305

konvensional ataupun Islam adalah bagaimana menciptakan barang dan jasa yang bermanfaat bagi konsumen.

Faktor dalam produksi dalam Islam dan konvensional bisa dikatakan sama, hanya saja dalam penggunaan dan tujuan serta prinsip yang berbeda.

B. Kelebihan dan Kekurangan Produksi Konvensional dan Islam

Dalam kehidupan manusia kebutuhan akan barang dan jasa adalah hal yang penting, untuk mendapatkan kebutuhan barang dan jasa dilakukan kegiatan produksi. Produksi adalah kegiatan penciptaan barang dan jasa yang bermanfaat bagi manusia, serta untuk memenuhi kebutuhan manusia itu sendiri.

Kegiatan produksi tidak lepas dari aspek lain, baik faktor produksi, tujuan maupun prinsip dalam produksi.⁸¹ Produksi dalam Islam diartikan usaha menghasilkan kekayaan melalui penggunaan kekayaan alam yang telah Allah ciptakan melalui cara-cara yang diperbolehkan atau halal. produksi dalam Islam tidak hanya sekedar mencari keuntungan semata atau hanya untuk kepentingan pribadi, lain halnya dengan produksi dalam konvensional yang hanya semata-mata mencari keuntungan dan memperkaya diri sendiri (individu).⁸²

Produksi dalam konvensional dan Islam memiliki kelebihan serta kekurangan, sebagai berikut :

⁸¹ Muhammad Syarif Chaundry, "*Sistem ekonomi Islam*" h.301

⁸² Nur Rianto Al Arif, "*Pengantar Ekonomi Syariah*",h.64

1. Produksi konvensional

- a. Mampu mendorong aktivitas ekonomi secara signifikan, individu berusaha untuk melakukan aktivitas ekonomi yang paling efisien bagi dirinya dan kelompoknya, namun dalam hal ini penumpukan harta yang terjadi pada sekelompok individu atau kelompok menimbulkan terjadinya ketimpangan dan distribusi yang tidak merata di masyarakat.
- b. Persaingan bebas yang terdapat pada masyarakat konvensional akan mewujudkan produksi dan tingkat harga pada tingkat wajar dan rasional. Dalam hal ini individualism akan mengakibatkan ketidakpedulian kepada orang lain atau kelompok/individual lain. Hal ini menyebabkan setiap individu dalam produksi konvensional hilang kemanusiaannya akibat mementingkan diri sendiri dan kelompok mereka sendiri.⁸³

2. Produksi dalam Islam

Dalam produksi Islam kekurangan yang dimiliki yaitu produksi tidak bisa dilakukan secara bebas. Kelebihan produksi dalam Islam menjaga sumber daya alam dan memproduksi barang dan jasa yang halal serta tidak boleh mementingkan diri sendiri, namun dalam hal ini produksi dalam Islam menciptakan barang yang bermanfaat bagi konsumen.⁸⁴

⁸³ *Ibid*, h. 66

⁸⁴ Muhammad Syarif Chaundry, "*Sistem ekonomi Islam*", h.298

Itualah sekilas kelebihan serta kekurangan dalam produksi konvensional dan Islam. Baik produksi dalam konvensional dan Islam memiliki kelebihan serta kekurangannya masing-masing.

BAB IV

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Setelah diuraikan dengan panjang lebar tentang konsep produksi studi komparasi konvensional dan Islam, maka dalam bab ini peneliti mengambil kesimpulan, yaitu :

1. Apa saja yang membedakan konsep produksi Konvensional dengan Islam:
 - a. Produksi konvensional yang menganut paham kebebasan.
 - b. Pemahaman produksi menurut Islam adalah menjadikan yang ada menjadi ada atau menjadi lebih bermanfaat.
 - c. Produksi dalam Islam mengakui dan memberikan kebebasan untuk memiliki dan menentukan produksi bagi setiap orang atau sekelompok, akan tetapi tetap memberlakukan agama.

Pada dasarnya pemahaman produksi itu sama antara konvensional dan Islam yaitu memenuhi kebutuhan, memperoleh keuntungan dan memberikan manfaat bagi diri sendiri dan orang banyak. Hanya perbedaannya yang mendasar dari segi perolehan dan cara pemanfaatan serta jenis barang yang diproduksi. Islam memproduksi dan menilai bahwa yang diproduksi itu hendaknya memberikan manfaat bagi orang yang menggunakannya dan menghasilkannya, dan tidak merusak jiwa kemanusiaan serta akidah.

B. Saran

Sesuai dengan topik permasalahan, disini peneliti menegemukakan beberapa saran, yaitu :

- a. Bagi produsen hendaknya memiliki kesadaran yang kuat akan penciptaan sesuatu lebih memperhatikan manfaat dan kegunaan dari yang diproduksi, tidak hanya semata-mata memikirkan mendapatkan keuntungan yang besar. Dalam kegiatan produksi baik konvensional dan Islam memperhatikan dalam penggunaan sumber daya alam secara berlebihan, karena itu akan berdampak bagi lingkungan dan generasi yang akan datang.
- b. Para ekonomi muslim, praktisi hukum, ulama dan mahasiswa agar berusaha untuk menyampaikan konsep dan pemahaman Islam dalam perekonomian khususnya produksi agar masyarakat memahami bahwa memproduksi hendaknya memiliki batasan seperti dalam Islam, dan tetap membimbing dan mengarahkan mereka kepada kemaslahatan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'an Komariah dan Djam'an Satori. *metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Abdul Rifansyarif, "*Fungsi Sosial dalam Islam*", dalam laman blogspot.com, *diunduh* padatanggal 17 April 2018.
- Abdurahman Dahlan . "*Ensiklopendia Hukum Islam*". Jakarta: PT. Ichticar Baru Van Hoeve, 1997 .
- Adiwarman A. Karim. *Ekonomi Mikro Islam*. Depok : PT Raja Grafindo Persada, 2012.
- Adnan Mahdi. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, dan Disertasi*". Banmdung: Alfabeta, 2014.
- Agung Eko Purwana. "Kesejahteraan dalam Perspektif Islam", *Jurnal Hukum dan Sosial*. Ponorogo: *Justicia Islamica*, Vol. 2/No. 1/ jan-juni 2014.
- Agus Ariyanto. *Etika Bisnis Bagi Pelaku Bisnis*. Jakarta: PT. Raja Gofindo Persada, 2012.
- Amin Suma. "*Menggali Akar Mengurai Serat Ekonomi Dan Keuangan Islam*. Tangerang, Kholam Publishing, 2018.
- Amiruddin Dan Zainal Asikin,. *Pengantar Metode Penelitian Hukum*. Jakarta:PT. Raja Grafindo Persada, 2004.
- Bagong Suyanto. *Sosiologi Ekonomi*. Jakarta: Kencana, 2013.
- Bambang Widjajanta. *Mengesah Kemampuan Ekonomi*. Cibolerang: Citra Praya, 2007.
- Chaidir Nasution, "Sekilas Tentang Ekonomi Islam dan Konvensional",*Jurnal Ekonomi Syari'ah*, Ponorogo: *Justicia Islamica*, Vol. 10/No. 1/2015.
- Damsar.*Pengantar Sosiologi Ekonomi*.Jakarta: Kencana, 2009.
- Diana Ambarwati. "*Teori Produksi Menurut Yusuf Al-Qordhowi*", Skripsi, IAIN Metro,2014
- Efendi. *Perlindungan Sumber Daya Alam dalam Islam*". *Jurnal Ilmu Hukum, Kanun*, Vol. 55/No. 8 Desember 2011.

- Eko Suprayitno. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Malang, UIN-Malang Press, 2008.
- Fuad, Chridtine, Nurlela, Sugiarto, Paulus. *Pengantar bisnis*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2006.
- Hadari Nawawi. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University press, 2012.
- Idri. *Hadis Ekonomi Ekonomi Dalam Perspektif Hadis Nabi*. Jakarta: Kencana, 2017.
- Ilfi Nur Diana. *Hadis-Hadis Ekonomi*. Malang: UIN-Malki Press, 2011.
- Jubaidi Idham *Studi Komparatif Tentang Produksi menurut Sistem Ekonomi Kapitalis dan Ekonomi Konvensional*, Skripsi, IAIN Merto, 2008
- Kesiyanto Kasemin. *Agresi Perkembangan Teknologi Informasi*. Jakarta: Kencana, 2015.
- Kris H Timotius. *Pengantar Metodologi Penelitian pendekatan Manajemen Pengetahuan untuk Perkembangan Pengetahuan*. Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2017.
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bamdung: Remaja Rosda Karya, 2000.
- M. Nur Rianto Al Arif. *Pengantar Ekonomi Syariah Teori dan Praktek*. Bandung: Cv Pustaka Setia, 2015.
- Made Pasek Dianta. *Metodologi Hukum Normatif*. Jakarta: Prenada Gramedia Group, 2016
- Mubarokah. *Konsep Produksi Menurut Muhammad Baqir Ash-shadr Dalam Buku Iqtishoduna*, Skripsi, IAIN Metro, 2004
- Muhammad Abdul Mannan. *Teori Dan Praktek Ekonomi Islam*. Yogyakarta : PT Dana Bakti Wakaf, 1997.
- Muhammad Sharif Chaudhry. *Sistem Ekonomi Islam*. Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2012.
- Mustafa Edwin Nasution. *Ekonomi Mikro Perspektif Islam*. Jakarta: Kencana, 2006.
- Nanang Martono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Analisis Isi dan Data Sekunder*". Depok: PT. Raja Gofindo Persada, 2012

- Rahmat Ilyas. "Etika Konsumsi dan Kesejahteraan dalam Perspektif Ekonomi Islam". *At-Tawassuth*, Bangka Belitung, Vol. 1/No. 1, 2016.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Suherman Rosyidi, *Pengantar Teori Ekonomi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 2011
- Sukardi. *Ekonomi 1*. Jakarta : Pusat Pembukuan, Departemen Pendidikan Nasional, 2009.
- Sulaeman Jajuli. *Ekonomi Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta : CV Budi Utama, 2018.
- Sumadi Suryabrata. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Press, 2013.
- Sri Laksmi, "Prilaku Konsumen Islam", *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, Vol. 01, No 01, Maret 2015.
- T Gilarso. "Pengantar Ilmu Ekonomi Bagian Mikro". Yogyakarta: Kansius, 1992.
- Umar Chapra. *Islam dan Tentang Ekonomi*. Jakarta: Gema Insani, 2006.
- Yusuf Al Qordhawi. "Daurul Qiyam Wa' Akhlaq Fil Istishadil Islam (Etika dan Norma Ekonomi Islam)". Jakarta: Gema Insani Press.
- Zuhairi, et al. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: Rajawali Press, 2016.
- Zulaikah. "Kapitalisme dan Islam (Sebuah telaah Kritis Konsep Islam atas Konsep Kapitalis)" *Al-Ilkam*. Pamekasan. Vol. 6/No

KONSEP PRODUKSI STUDI KOMPARASI KONVENSIONAL DAN ISLAM

OUTLINE

Halaman Sampul
Halaman judul
Halaman Persetujuan
Halaman Pengesahan
Abstrak
Halaman Orisinalitas Penelitian
Halaman motto
Halaman Persembahan
Kata Pengantar
Daftar isi

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Pengertian Produksi
- B. Faktor Produksi
 - 1. Sumber Daya Alam
 - 2. Sumber Ekonomi
 - 3. Sumber Daya Manusia (Tenaga Kerja)
 - 4. Modal
- C. Tujuan Produksi
 - 1. Tujuan Produksi Konvensional
 - 2. Tujuan Produksi Islam

D. Konsep Produksi

1. Prinsip Produksi Konvensional
2. Prinsip Produksi Islam
 - a. Produksi Dalam Lingkaran Halal
 - b. Menjaga Sumber Produksi
 - c. Fungsi Sosial
 - d. Kesejahteraan Ekonomi

BAB III HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Perbandingan Produksi Konvensional dan Islam
- B. Kelebihan dan Kekurangan Produksi Konvensional dan Islam

BAB IV KESIMPULAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

Metro, April 2018



Ersita
NPM. 14118154

Pembimbing II



Nety Hermawati, SH,MA.,MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Pembimbing I



Nizaruddin, S.Ag, MH
NIP. 19740302 199903 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-0486/In.28/S/OT.01/07/2018**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Ersita
NPM : 14118154
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syari'ah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2017 / 2018 dengan nomor anggota 14118154.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 03 Juli 2018
Kepala Perpustakaan,



[Handwritten Signature]
Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd.
NIP. 195808311981031001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ersita
NPM : 14118154

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	kamis 28.6.18		Ace Munasongor	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag. MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ersita
NPM. 14118154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ersita
NPM : 14118154

Fakultas/Jurusan : FEBl/ESy
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	7 Mei 18		Acc outline.	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag, MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ersita
NPM. 14118154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ersita
NPM : 14118154

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
		✓	Calatan. Permiti souai duga calatan	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag, MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ersita
NPM. 14118154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ersita
NPM : 14118154

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>- Analisis kualitas Konten Analisis</p> <p>- Perbaiki cara tulisan.</p> <p>- Hasil penelitian diperkuat dengan keberadaan. us</p>	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag, MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ersita
NPM. 14118154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ersita
NPM : 14118154

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>- Perbaiki semua catatan</p> <p>- editing kalsipan diberi pengantar</p> <p>- Ayat Al Qur'an harus di'gubris' tempat pengantar p</p>	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag, MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ersita
NPM. 14118154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ersita
NPM : 14118154

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing I	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
			<p>- Kesimpulannya di semua bab saya kutipnya Penelitian</p> <p>- kughrapi dari awal sampai Akhir</p>	

Dosen Pembimbing I,

Nizaruddin, S.Ag. MH
NIP. 19740302 199903 1 001

Mahasiswa Ybs,

Ersita
NPM. 14118154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ersita
NPM : 14118154

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
1.	7 Mei 18.	✓	Aee outline	

Dosen Pembimbing II,

Nety Hermawati, SH,MA.,MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ersita
NPM. 14118154



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ersita
NPM : 14118154

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Penelitian Relevan yang kedua di ganti	<i>Y Hermawati</i>
			Penulisan diperbaiki	<i>Y Hermawati</i>
			See BAB I & II	<i>Y Hermawati</i>

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Y Hermawati
Nety Hermawati, SH,MA.,MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Ersita
Ersita
NPM. 14118154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0726) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ersita
NPM : 14118154

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Penulisan footnote & perbaikan. Pada BAB III sumber yang belum dicantumkan. Referensi perlu ditambahkan karena ini penelitian pustaka terlihat masih miskin referensi	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH, MA., MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Ersita
NPM. 14118154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296. Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ersita
NPM : 14118154

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Ace DAD <u>II</u>	<i>Y Hermawati</i>

Dosen Pembimbing II,

Nety Hermawati, SH, MA., MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Mahasiswa Ybs,

Ersita
NPM. 14118154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ersita
NPM : 14118154

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Kesimpulan masih terlalu panjang. Buat yg singkat & tidak usah bertele- tele	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Netv Hermawati, SH,MA.,MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Ersita
NPM. 14118154



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47298; Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Ersita
NPM : 14118154

Fakultas/Jurusan : FEBI/ESy
Semester/TA : VIII/2018

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing II	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan
			Acc BAB IV dan tunjukkan ke pembimbing I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa Ybs,

Nety Hermawati, SH, MA., MH
NIP. 19740904 200003 2 002

Ersita
NPM. 14118154

2. halaman persembahan di perbaiki. pilih orang 3 yg terdakat saja.
3. Bandingkan antara 2 konsep yg di maksud. sebelumnya paparkan konsep masing 2 baru di analisis apa kelemahan dan kelebihan masing 2 paparkan pada bab 11.
4. Kesimpulan sesuaikan dengan pertanyaan penelitian.
5. pertanyaan penelitian cukup satu saja, perbaiki!

kesimpulan: ujian dinyatakan lulus dengan catatan melakukan perbaikan maksimal 60 hari sejak diujikan.
jika pada waktu tsb tidak melakukan perbaikan maka harus ujian ulang.

Metro, 09 Juli 2018
Ketua Sidang,

Nizaruddin.S.Ag.M.H

RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Ersita, dilahirkan di Metro pada tanggal 29 oktober 1995.

Riwayat pendidikan penulis diawali di Sekolah Dasar di SD Negeri 4 Metro Pusat selesai pada tahun 2007. Sekolah menengah pertama (SMP) Ma'arif 5 metro selesai pada tahun 2010. Dilanjutkan Pendidikan Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 2 Metro Timur selesai pada tahun 2013. Pada tahun 2014 Peneliti melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di STAIN Jurai Siwo Metro sebagai Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri pada Jurusan Syariah melalui Jalur Online dan akan selesai di IAIN Metro.